

**SOSIALISASI PENULISAN PROPOSAL PENGAJUAN UMKM DI DESA  
TANJUNG SARI NATAR**

Rohana<sup>1</sup>, Nani Anggraini<sup>2</sup>, Kharisma Idola Arga<sup>3</sup>, Febrianti<sup>4</sup>, Dewi Eka Sari<sup>5</sup>

<sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

<sup>1</sup>rohanaana566@gmail.com, <sup>2</sup>anggraininani767@gmail.com, <sup>3</sup>idolarga@gmail.com,

<sup>4</sup>febrianti32@gmail.com, <sup>5</sup>dewies@gmail.com

**Abstrak:** Di desa Tanjung Sari Natar terdapat banyak warga masyarakat yang memiliki bisnis UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) seperti bisnis kuliner, fashion, bengkel, petani jamur tiram, ternak hewan seperti ayam, budidaya tanaman seperti sayuran, travel & tour, salon kecantikan, laundry, dll. Namun masih banyak dari warga desa Tanjung Sari Natar yang belum paham dalam penulisan proposal pengajuan UMKM, untuk membangun sebuah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diperlukan pengajuan proposal umkm terlebih dahulu, maka dari itu kami mengadakan sosialisasi penulisan proposal di desa Tanjung Sari Natar yang bertujuan agar warga masyarakat di desa Tanjung Sari Natar dapat lebih memahami tata cara dalam penulisan proposal pengajuan UMKM. Metode yang digunakan adalah metode observasi, sosialisasi, dan literature review. Hasil yang diperoleh adalah warga di desa Tanjung Sari Natar lebih memahami tata cara penulisan proposal pengajuan UMKM. Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan, kami berkesimpulan bahwa memang masih diperlukan adanya pendampingan bagi warga masyarakat untuk lebih memahami tata laksana dalam pengajuan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

**Kata Kunci:** Penulisan Proposal, Pengajuan UMKM, UMKM

***Abstract:** In the Tanjung Sari Natar village there are many community members who have MSME businesses (Micro, Small and Medium Enterprises) such as culinary business, fashion, workshop, car and motorbike rental, livestock such as chicken, cultivation of plants such as vegetables, travel & tour, beauty salon, laundry, etc. However, there are still many residents of Tanjung Sari Natar village who do not understand the writing of proposals for submitting MSMEs, To build a Micro, Small and Medium Enterprise (MSME) it is necessary to submit a MSME proposal first, Therefore, we held a socialization of proposal writing in Tanjung Sari Natar sub-district which aims to make community members in Tanjung Sari Natar village better understand the procedures for writing proposals for submitting MSMEs. The method used is the method of observation, socialization, and literature review. The results obtained are residents in the Tanjung Sari Natar village better understand the procedures for writing proposals for submitting MSMEs. From our community service activities, we conclude that assistance is still needed for community members to better understand the procedures for submitting Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).*

***Keywords:** Proposal Writing, Submission of MSMEs, MSMEs*

**PENDAHULUAN**

Di Indonesia Undang-Undang yang mengatur tentang UMKM adalah UU No.

20/2008, dalam UU tersebut UMKM dijelaskan sebagai: “perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang

atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.” Berikut kriteria kekayaan dan pendapatan di dalam UU tersebut.

**Tabel 1**  
**Kriteria Kekayaan dan Pendapatan di dalam UU**

Ukuran Usaha	Kriteria	
	Aset (tidak termasuk tanah & bangunan tempat usaha)	Omzet (dalam 1 tahun)
<b>Mikro</b>	Maksimal Rp 50 juta	Maksimal Rp 300 juta
<b>Kecil</b>	Lebih dari Rp 50 juta – Rp 500 juta	Lebih dari Rp 300 juta – Rp 2,5 miliar
<b>Menengah</b>	Lebih dari Rp 500 juta – Rp 10 miliar	Lebih dari Rp 2,5 miliar – Rp 50 miliar
<b>Besar</b>	Lebih dari Rp 10 miliar	Lebih dari Rp 50 miliar

Sumber: UU No.20/2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Usaha kita dapat dikategorikan ke dalam Usaha Mikro apabila memiliki aset maksimal Rp 50 juta dan omzet maksimal Rp 300 juta per tahun atau sekitar Rp1.000.000 per hari (asumsi beroperasi aktif selama 300 hari/tahun); sementara batas atas omzet untuk Usaha Kecil adalah sekitar Rp8,3 juta per hari; dan batas atas omzet Usaha Menengah adalah sekitar Rp167juta per hari. Kini kita dapat menentukan sendiri apakah usaha yang kita jalankan termasuk dalam usaha skala mikro, kecil, atau menengah dengan merujuk pada kriteria UMKM di atas.

Sebagai orang Indonesia tentu pandangan dan aktivitas kita sehari-hari tak lepas dari berbagai layanan dan barang hasil kreasi pelaku UMKM.

Dimulai dengan aktivitas pagi hari ketika sarapan kita mencari bubur atau kue-kue makanan ringan yang dijual UMKM, membeli kebutuhan pokok di warung dekat rumah, sampai menitipkan anak di playgroup terdekat yang juga adalah UMKM.

Adapun di era digital saat ini, bahkan ada pula yang tidak memiliki toko serta hanya memasarkan produknya secara online, dan belum memiliki perizinan usaha. Pelaku usaha dengan karakteristik tersebut dapat ditemukan disekitar kita baik itu saudara, tetangga, teman atau kita sendiri. Dari namanya UMKM memang memiliki kepanjangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), namun jangan salah si kecil ini memiliki kontribusi yang sangat besar dan krusial bagi perekonomian kita secara makro.

Di desa Tanjung Sari Natar terdapat banyak warga masyarakat yang memiliki bisnis UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) seperti bisnis kuliner, fashion, bengkel, rental mobil dan motor, ternak hewan seperti ayam, budidaya tanaman seperti sayuran, travel & tour, salon kecantikan, laundry, dll. Namun masih banyak dari warga desa Tanjung Sari Natar yang belum paham dalam penulisan proposal pengajuan UMKM, untuk membangun sebuah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diperlukan pengajuan proposal UMKM terlebih dahulu.

Memperhatikan hal tersebut di atas, maka diperlukan adanya sosialisasi penulisan proposal di desa Tanjung Sari Natar.

Tujuan kegiatan pengabdian adalah untuk memberikan sosialisasi kepada warga masyarakat di desa Tanjung Sari Natar yang belum paham akan tata cara penulisan proposal pengajuan UMKM dan pentingnya mengetahui bagaimana cara membuat proposal pengajuan UMKM agar warga masyarakat di desa Tanjung Sari Natar dapat lebih

memahami tata cara dalam penulisan proposal pengajuan UMKM.

Lokasi pengabdian yang dilakukan berada di Desa Tanjung Sari Natar.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan yakni sebagai berikut. Tahap yang pertama adalah survey lokasi pengabdian, dilanjutkan dengan tahapan kedua yakni pengumpulan data desa dan masyarakat, tahapan yang ketiga yakni persiapan pelaksanaan dan sosialisasi, dan tahapan yang terakhir adalah pelaksanaan sosialisasi.

Pada tahapan pertama yakni survey lokasi pengabdian, mengunjungi lokasi pengabdian di Desa Tanjung Sari Natar. Tujuan dari survey lokasi pengabdian ini adalah untuk bertemu dengan aparatur desa, menyampaikan kegiatan pengabdian dan sosialisasi kepada pihak desa sekaligus meminta izin melakukan kegiatan.

Tahapan kedua adalah pengumpulan data desa dan masyarakat, tahap kedua ini adalah mengumpulkan data desa di desa Tanjung Sari Natar, bertemu dengan masyarakat untuk mengidentifikasi bisnis yang ditekuni, teknologi yang digunakan, bagaimana pencatatan keuangan, dan informasi lainnya yang dibutuhkan.

Setelah memperoleh informasi tentang kondisi masyarakat di desa Tanjung Sari Natar, maka selanjutnya pengabdian masuk ke tahap yang ketiga yakni persiapan pelaksanaan dan sosialisasi. Tahapan kegiatan ini adalah mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada masyarakat, mempersiapkan mekanisme pelaksanaan sosialisasi, serta memastikan kesiapan sarana dan prasarana untuk kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan.

Tahapan terakhir ada pelaksanaan sosialisasi di desa Tanjung Sari Natar. Sosialisasi dilakukan pada tanggal 07 September 2021 pukul 09.00 WIB s/d

12.00 WIB. Kegiatan sosialisasi diikuti oleh warga masyarakat yang sudah memiliki bisnis UMKM ataupun yang akan membangun bisnis UMKM di desa Tanjung Sari Natar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proposal dalam KBBI adalah proposal/pro·po·sal/n rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja. Dalam bahasa Inggris Proposal mempunyai arti "*to propose*" yang berarti mengajukan. Penawaran/Pengajuan itu bisa berupa ide, gagasan, pemikiran atau sebuah rencana kerja yang di tujukan kepada pihak lain untuk mendapatkan dukungan, baik itu yang sifatnya izin, persetujuan, dana dan lain - lain. Proposal dapat juga diartikan sebagai sebuah tulisan yang dibuat oleh penulis yang mempunyai tujuan untuk melakukan penjabaran atau menjelaskan sebuah rencana dengan suatu tujuan atau kegiatan kepada pembaca atau pihak yang menjadi target.

Sebuah proposal dalam usaha, diperlukan untuk berbagai hal. Contohnya, untuk mengenalkan usaha ataupun memohon permintaan dana kepada sponsor, ataupun meminta izin pengajuan izin usaha. Dan agar hal tersebut dapat berjalan dengan lancar, penting untuk mengetahui tentang susunan dan isi dari proposal tersebut.

Hasil dan pembahasan dari setiap tahap kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini akan dijelaskan secara bertahap.

### **Tahap 1 - Survey Lokasi Pengabdian**

Pada tahap pertama ini, tim pengabdian bertemu dengan aparatur Desa di Desa Tanjung Sari Natar, mengajukan rencana kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan dan mendapatkan informasi tentang kondisi masyarakat di desa tersebut. Pertemuan dilaksanakan di Kantor Desa Tanjung Sari Natar dan dihadiri oleh tim Pengabdian yang terdiri dari dua orang Dosen dan dari pihak Desa

yakni Lurah dan beberapa orang perangkat desa.

### Tahap 2 - Pengumpulan Data Desa dan Masyarakat

Pada tahapan yang kedua, tim pengabdian mendapatkan informasi secara lebih mendetail tentang Desa di Desa Tanjung Sari Natar dan karakteristik penduduk yang sudah disiapkan oleh aparat Desa.

**Tabel 2**  
**Data Desa dan Masyarakat**

Informasi	Keterangan
UMKM Desa Tanjung Sari Natar	UMKM di Desa Tanjung Sari Natar pada umumnya bergerak di bidang: kuliner, fashion, bengkel, rental mobil dan motor, ternak hewan, budidaya tanaman, salon kecantikan, laundry, dll
Organisasi Masyarakat	Terdapat organisasi Karang Taruna yang beranggotakan para pemuda di Tanjung Sari Natar untuk mengikuti sosialisasi dan juga memotivasi para pelaku usaha.
Fasilitas Desa	Masjid/Mushola, TK, SD, SMP/MTs, SMA/MA, Pertokoan
Mata Pencaharian	Wirausaha (UMKM), Guru, Petani, Karyawan Pabrik

Sumber: *hasil data yang diperoleh penulis, 2021*

### Tahap 3 - Persiapan Pelaksanaan Sosialisasi

Pada tahap ini merupakan tahapan persiapan yang melibatkan tim pengabdian dari Dosen. Pada tahapan ini dirumuskan materi apa saja yang akan diberikan kepada peserta sosialisasi dan bagaimana mekanisme sosialisasi.

Program sosialisasi yang telah dipersiapkan oleh tim pengabdian adalah sebagai berikut.

**Tabel 3**  
**Program Sosialisasi**

Sesi	Kegiatan
Sesi 1	Pembukaan dan pengantar sosialisasi
Sesi 2	Materi tata cara penulisan proposal pengajuan UMKM
Sesi 3	Diskusi dan tanya jawab kepada peserta sosialisasi
Sesi 4	Evaluasi dan penutupan sosialisasi

Sumber: *hasil penulis, 2021*

Materi sosialisasi dipersiapkan dalam bentuk modul dan juga file ppt Tata Cara penulisan proposal untuk pengajuan UMKM yang ditampilkan menggunakan lcd, sehingga peserta dapat memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan dan memiliki panduan yang dapat dibaca kembali, diolah dan dikemas secara menarik agar mudah dipahami oleh peserta sosialisasi.

### Tahap 4 - Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh warga masyarakat yang sudah memiliki bisnis UMKM ataupun yang akan membangun bisnis UMKM, anggota Karang Taruna, Aparatur Desa, dan Dosen tim pengabdian. Kegiatan sosialisasi dibuka oleh Lurah Desa Tanjung Sari Natar.

Rincian kegiatan selama sosialisasi adalah sebagai berikut:

#### Sesi 1

Diisi oleh perwakilan dari Desa Tanjung Sari Natar, yang memaparkan mengenai profil singkat Desa Tanjung Sari Natar., jenis UMKM yang ada serta berbagai macam kendala dan permasalahan yang dihadapi masyarakat dan para penggiat UMKM.

#### Sesi 2

Pemaparan materi disampaikan oleh tim pengabdian dan menjelaskan mengenai tata cara penulisan proposal pengajuan UMKM.

Sesi 3

Para peserta sosialisasi yang masih belum mengerti atau belum memahami banyak yang bertanya agar mereka dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.

Sesi 4

Kegiatan sosialisasi ditutup oleh tim pengabdian dan tidak lupa berterima kasih kepada peserta sosialisasi dan warga desa yang sudah berpartisipasi pada kegiatan sosialisasi tersebut.

Kegiatan sosialisasi dilakukan agar warga masyarakat mengerti prosedur dan tata cara penulisan proposal pengajuan UMKM dan mengetahui bahwa sebelum membangun bisnis UMKM harus mengajukan proposal UMKM terlebih dahulu agar memiliki izin usaha.

Program ini dinilai berhasil saat peserta sosialisasi bisa mengerti dan memahami materi yang dijelaskan oleh tim pengabdian.

## SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan, kami berkesimpulan bahwa memang masih diperlukan pendampingan bagi kelompok usaha masyarakat. Pendampingan itu bisa dilakukan oleh berbagai sektor maupun lapisan masyarakat.

Sosialisasi yang dilakukan di Desa Tanjung Sari Natar mengenai tata cara penulisan proposal pengajuan UMKM di Desa Tanjung Sari Natar telah mencapai target. Peserta menjadi lebih paham akan tata cara penulisan proposal dan dapat melakukan pengajuan proposal UMKM sebelum membuka usaha agar dapat memperoleh izin usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

Aresteria, Maya., Apip., Deddy, S., & Rosyadah, F, H. (2020). "Sosialisasi Pendaftaran NPWP

Bagi Pribadi dan Pemilik UMKM di Desa Kangkung, Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Kewirausahaan*, Volume 3, No.2, November 2020, 32-34.

Haryati, Dewi Meisari. (2018). "Potret UMKM Indonesia: Si Kecil yang Berperan Besar". Tersedia (Daring), <https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/62>. Diunduh pada tanggal 14 Juni 2021, pukul 14.00 WIB.

Nugroho, Hanantyo. Sri & Agustina, Rahmawati. (2018). "Edukasi Pengajuan Bantuan dan Penguatan UMKM bagi Kelompok Tani Ternak Sapi Ngudi Mulyo". *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2018*. Cetakan I, April 2018.

Trianto. (2007). *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

